BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa depan suatu bangsa terletak dalam kualitas pendidikannya. Kemajuan, dan demikian juga kemundurannya, tergantung pada sejauh mana kualitas pendidikan negara tersebut. Kebenaran umum ini menempatkan pendidikan dalam posisi yang sangat menentukan bagi perubahan ‘nasib’ suatu bangsa atau komunitas. Tidak heran bila pemerintah Jepang, misalnya, menempatkan pendidikan sebagai prioritas pertama yang perlu dibenahi dan dipertahankan ketika negara tersebut mengalami kehancuran dahsyat akibat perang dunia pada masa yang lalu.

Indonesia, sebagai bangsa juga menyadari kenyataan tersebut. Wujud kesadaran itu tertuang bahkan sejak berdirinya Negara Indonesia sebagai negara bangsa. Dalam formulasi dasar tujuan berdirinya negara ini ditegaskan bahwa tujuan dibentuknya negara Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa...” Implementasi dari kesadaran itu kemudian dilembagakan dengan adanya departemen yang khusus menangani bidang pendidikan, yakni Departemen Pendidikan Nasional. Melalui departemen tersebut, dicanangkan dan digalakkan segala upaya sistematis dan terpadu untuk memajukan kualitas kehidupan bangsa melalui bidang pendidikan sebagai pilarnya.

Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja adalah salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang berada di bawah naungan Departemen Agama c.q. Bimas Kristen Departemen Agama, berdasarkan Kepres No.27 tahun 2004 tanggal 12 April 2004 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Palangkaraya dan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja. Berdasarkan Kepres ini, dikeluarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No.347 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Palangkaraya dan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja.

Sebagai Perguruan Tinggi. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Namun demikian, karena institusi ini masih baru, maka kegiatan utama dalam pendidikan masih diarahkan pada penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pengabdian pada masyarakat. Pelaksanaan Penelitian masih sangat terbatas, yaitu pada kajian-kajian topikal yang dilakukan oleh dosen baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap, bersama mahasiswa dalam ruang kuliah serta dalam diskusi-diskusi di luar ruang kuliah.

Sampai sekarang, Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja menyelenggarakan program Pendidikan pada aras Strata Satu untuk jurusan Teologi Kependetaan, Jurusan Pendidikan Agama Kristen dan Jurusan Kepemimpinan Kristen. Program pendidikan yang diselenggarakan ditekankan pada tiga dimensi pokok pendidikan teologi: *academic formation*, *spiritual formation* dan *practical formation*. *Academic formation* diarahkan pada upaya kemampuan dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian pada umumnya khususnya dalam bidang agama Kristen. *Spiritual formation* ditujukan pada pembentukan sikap dan integritas pribadi sebagai orang yang dipanggil Allah untuk menjadi pelayan/pendidik di tengah jemaat, sekolah dan masyarakat. Sedangkan *practical formation* dimaksudkan sebagai upaya memberdayakan mahasiswa untuk mampu dan terampil menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian pada umumnya khususnya di bidang agama Kristen di dalam dan melalui peran-peran yang dilakukannya baik dalam lingkungan kampus maupun dalam masyarakat, jemaat dan sekolah.

Pemerintah dan rakyat Indonesia mempunyai niat yang tinggi untuk mewujudkan masyarakat Sipil (*civil society*). Masyarakat sipil membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, termasuk kualitas iman. Itu berarti ke depan, masyarakat

Indonesia membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang pendidikan Teologi untuk mampu meletakkan landasan moral, etik dan spiritual yang kukuh bagi warga masyarakat. Dari sudut pemerintah, ada niat yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyediaan guru-guru yang memenuhi standat minimal sesuai dengan undang-undang tentang guru dan dosen. Dalam hal ini STAKN Toraja memiliki peluang yang cukup besar sebagai tempat pendidik tenaga-tenaga calon pendidik di bidang Agama Kristen untuk memenuhi kebutuhan guru pada semua jenjang pendidikan.

Pertanyaan yang kini, dan selalu, layak untuk dikedepankan ialah, sejauh mana STAKN Toraja benar-benar mewujudkan darmanya itu, khususnya di bidang pendidikan dan pengajaran. Apakah kualitas pembelajaran yang berlangsung di STAKN Toraja sudah sesuai dengan yang diharapkan. Banyak aspek dalam hal ini yang dapat dijadikan indikator penilaian. Salah satu, bila bukan yang terpenting, adalah kualitas pembelajaran yang dikelola oleh dosen. Terkait dengan hal ini, pertanyaan yang perlu dijawab adalah sudah sejauh mana dosen-dosen mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di dalam mengelola kelas. Hal inilah yang hendak dikaji melalui penelitian ini.

Jawab terhadap hal ini menjadi begitu penting, karena dengannya semua pihak terkait dapat mengukur langgam gerak STAKN Toraja dalam menjalankan misinya sebagai lembaga pendidikan teologi. Bila kemudian ternyata bahwa kualitas pembelajaran telah memenuhi harapan, maka hal itu menjadi modal yang sangat berarti bagi dihasilkannya lulusan yang dapat menjawab tuntutan kebutuhan. Namun sebaliknya, jika ternyata bahwa kualitas pembelajaran di yang ada tidak sesuai dengan kualitas yang diharapkan, maka penelitian ini dapat menjadi tonggak guna membenahi situasi yang ada. . .u ... ?j.- ■ ■

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen STAKN Toraja berdasarkan empat komponen kompetensi dosen menurut UU Nomor 14 tahun 2005?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah penelitian di atas, maka hasil yang diharapkan sebagai tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen STAKN Toraja berdasarkan empat komponen kompetensi dosen menurut UU Nomor 14 tahun 2005.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan dicapai adalah:

1. Memperoleh potret STAKN Toraja dari sisi kualitas pembelajaran para dosen.
2. Menjadi bahan *Self-critic* bagi peningkatan kualitas pembelajaran di STAKN Toraja pada khususnya dan bagi *human development resource* pada umumnya di STAKN Toraja.
3. Manfaat dari penelitian ini diharapkan adanya pembaruan dari sistem pengajaran di perguruan tinggi sesuai dengan yang diinginkan para mahasiswa sebagai bentuk peningkatan proses belajar mengajar dan peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini menjadi pertimbangan para dosen sehingga mereka juga mampu meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menghasilkan mutu yang diharapkan.

E. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Berdasarkan sumber data, penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan melalui studi terhadap sumber-sumber tertulis terkait dengan topik penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan melakukan penelitian di lapangan, yakni di lingkungan STAKN Toraja.

Berdasarkan cara penyajiannya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. Melaluinya akan diupayakan penggalian terhadap data dan informasi yang kemudian akan dapat menggambarkan kenyataan yang terjadi di dalam proses pembelajaran di lingkungan STAKN Toraja.

b. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah teknik angket (*quesinoer*) berdasarkan fokus permasalahan yang ditetapkan.

c. Teknik analisis data.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode analisis interaktif, yang meliputi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

reduksi data, yaitu proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data mentah. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Beberan (*display*) data, dimana data yang telah direduksi dibebaskan secara rapi dengan narasi, yang pada tempat yang memungkinkan akan disertai dengan tabel/matriks, grafik atau diagram.

Penarikan kesimpulan, yang merupakan tahap akhir dari rangkaian penelitian ini, yang dilakukan setelah semua data dibebaskan.

F. Sistematika Penulisan

BAB 1: PENDAHULUAN

- a. Latar belakang, maksud/tujuan
- b. Hasil yang diharapkan
- c. Manfaat penelitian
- d. Metode Penelitian
- e. Tenaga Peneliti
- f. Dukungan Keorganisasian dan Biaya
- g. Faktor-faktor Pendukung dan Kendala terhadap Penelitian
- h. Susunan Laporan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA: EVALUASI PEMBELAJARAN

- a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran
- b. Komponen-komponen Evaluasi Pembelajaran
- c. Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Dosen

o

BAB III: METODE PENELITIAN

BAB IV: PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

- a. Pemaparan Hasil Penelitian
- b. Analisa Hasil Penelitian ; .. -r • . _____

BAB V: PENUTUP: Kesimpulan dan Saran

G. Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama lima bulan, yakni dari Agustus sampai Desember 2009. Secara garis besar jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

- > Agustus : persiapan penelitian, yakni menyusun rancangan penelitian
- > September - Oktober : pelaksanaan Penelitian lapangan
- > Nopember : analisis dan penyusunan laporan
- > Desember : penyerahan laporan penelitian

H. Personalia Penelitian

Sifat penelitian ini adalah penelitian mandiri. Sebab itu maka personalia penelitian ini tidak berbentuk tim. Dalam pelaksanaannya, pelibatan oknum atau pihak lain mungkin dilaksanakan, namun pertanggungjawaban penelitiannya tetap bersifat mandiri.

L Dana Penelitian

Dana penelitian ini bersumber dari DIPA STAKN Toraja Tahun 2010.